

Press Release

BRMS TO RAISE FUNDING TO START CONSTRUCTION OF THE POBOYA GOLD PROJECT NEAR PALU IN CENTRAL SULAWESI

Jakarta, 26 February 2018

PT Bumi Resources Minerals Tbk (“BRMS” or “the Company”) is today reporting on the progress of its Poboya Gold Project near Palu, in Central Sulawesi.

In a recent meeting with company employees, the Company’s CEO, Mr. Andrew Neale discussed developments for all three of the Company’s projects – the Dairi lead-zinc project in North Sumatra (80% owned by BRMS), Poboya in Central Sulawesi (97% owned by BRMS), and the Gorontalo copper-gold project in Gorontalo (80% owned by BRMS).

“While we continue to progress all of our projects, the Poboya gold project is the one that we are targeting for rapid development and production” said Mr. Neale.

The Poboya project has a JORC compliant reserve (i.e. economically mineable gold) of 657,000 ounces (3.43 million tonnes at a grade of 5.96 grams/tonne), an approved Feasibility Study, an approved AMDAL (Environmental Impact Assessment), and in November 2017 was granted a 3 year construction permit and a 30 year production permit by the Government of Indonesia. The project also has a JORC compliant resource, which is additive to the reserve, of 930,000 ounces (6.71 million tonnes at a grade of 4.32 grams/tonne).

Mr. Neale added: “We are in the process of raising the necessary funding to finance the project, including an underground mine, local infrastructure, and a 600,000 tonnes/year processing plant that will produce 80,000-90,000 ounces per year once the mine is at full production.” The total capital expenditure required for the project is estimated at US\$150 million. Once construction is started, it will take 2 years to achieve initial production, and an additional 18 months to bring the underground mine into full production.

At full production, with the current gold price of US\$1,300 per ounce, the project is expected to generate annual gross revenues well in excess of US\$100 million, provide taxes and royalties in the order of US\$15-20 million per annum to the Government of Indonesia, and will generate local, long-term employment for up to 500 workers.

Mr. Neale concluded by saying, “We appreciate the support of our external stakeholders for the development of this project. As we work through detailed engineering, and identify opportunities to further improve safety and environmental impact management procedures, we look forward to working with the appropriate regulatory groups at both the national and local level to implement these changes and develop a world class project in Palu.”

BRMS is listed on the Indonesian Stock Exchange, and is rapidly transitioning from an exploration and mining asset holding company to an active production company through the development of its three late-stage exploration projects in Indonesia.

-
- **For any question relating to this release, please contact:** Herwin Hidayat – Director & Investor Relations PT Bumi Resources Minerals Tbk. at 021 5794 5698. Other related Company information can be found at www.bumiresourcesminerals.com.

Sincerely,
Herwin W. Hidayat
Director & Investor Relations
PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Press Release

BRMS MENYIAPKAN PENDANAAN UNTUK MEMULAI KONSTRUKSI PROYEK EMAS POBOYA DI PALU, SULAWESI TENGAH

Jakarta, 26 Februari 2018

PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRMS" atau "Perusahaan") hari ini melaporkan kemajuannya di Proyek Emas Poboya di Palu, Sulawesi Tengah.

CEO Perusahaan, Bapak Andrew Neale dalam pertemuan dengan seluruh karyawan perusahaan, membahas perkembangan ketiga proyek Perusahaan yaitu proyek timah Dairi di Sumatera Utara (80% dimiliki oleh BRMS), Poboya di Sulawesi Tengah (97% dimiliki oleh BRMS), dan proyek tembaga & emas di Gorontalo (80% dimiliki oleh BRMS).

Bapak Neale menjelaskan, "Sementara seluruh proyek terus kami kembangkan, proyek emas Poboya mengalami kemajuan yang signifikan dan diharapkan dapat segera berproduksi".

Proyek Poboya memiliki cadangan berdasarkan JORC (yaitu emas yang dapat ditambang secara ekonomi) sebesar 657.000 ons (3,43 juta ton dengan kadar 5,96 gram/ ton), Studi Kelayakan dan AMDAL yang telah disetujui, dan telah memperoleh izin konstruksi (3 tahun) dan izin produksi (30 tahun) dari Pemerintah Indonesia pada bulan November 2017. Proyek ini juga memiliki sumber daya berdasarkan JORC, sebesar 930.000 ons (6,71 juta ton dengan kadar 4,32 gram/ ton).

Bapak Neale menambahkan, "Kami tengah menyiapkan pendanaan yang dibutuhkan untuk membiayai proyek ini, termasuk untuk tambang bawah tanah, infrastruktur, dan fasilitas pengolahan untuk memproses 600.000 ton bijih/ tahun yang akan menghasilkan 80.000-90.000 ons emas/ tahun setelah tambang tersebut berproduksi penuh." Total belanja modal yang dibutuhkan untuk proyek ini diperkirakan sebesar US\$150 juta. Setelah konstruksi dimulai, dibutuhkan waktu 2 tahun untuk mencapai produksi awal, dan tambahan 18 bulan untuk memproduksi penambangan bawah tanah.

Setelah berproduksi penuh, dengan harga emas saat ini sebesar US\$1.300 per ons, proyek ini diharapkan dapat menghasilkan pendapatan kotor sekitar US\$100 juta/ tahun, dan memberikan pajak & royalti sebesar US\$15-20 juta/ tahun kepada Pemerintah Indonesia, serta dapat menyediakan lapangan kerja jangka panjang bagi lebih dari 500 pekerja lokal.

Bapak Neale selanjutnya mengatakan, "Kami sangat berterimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya untuk kemajuan proyek ini. Bersamaan dengan tugas kami dalam merampungkan pekerjaan teknis dan mengidentifikasi peluang untuk menyempurnakan prosedur pengelolaan keselamatan dan dampak lingkungan, kami juga berharap dapat bekerja sama dengan regulator ditingkat nasional dan daerah untuk selanjutnya dapat menerapkan perubahan ini dan membangun proyek kelas dunia di Palu."

BRMS terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan segera beralih dari perusahaan eksplorasi dan aset pertambangan menjadi perusahaan produksi yang aktif melalui pengembangan dari tiga proyek eksplorasi tahap akhir di Indonesia.

-
- **For any question relating to this release, please contact:** Herwin Hidayat – Director & Investor Relations PT Bumi Resources Minerals Tbk. at 021 5794 5698. Other related Company information can be found at www.bumiresourcesminerals.com.

Sincerely,
Herwin W. Hidayat
Director & Investor Relations
PT Bumi Resources Minerals Tbk.